



Masalah kesehatan pada bayi

Endang L. Achadi

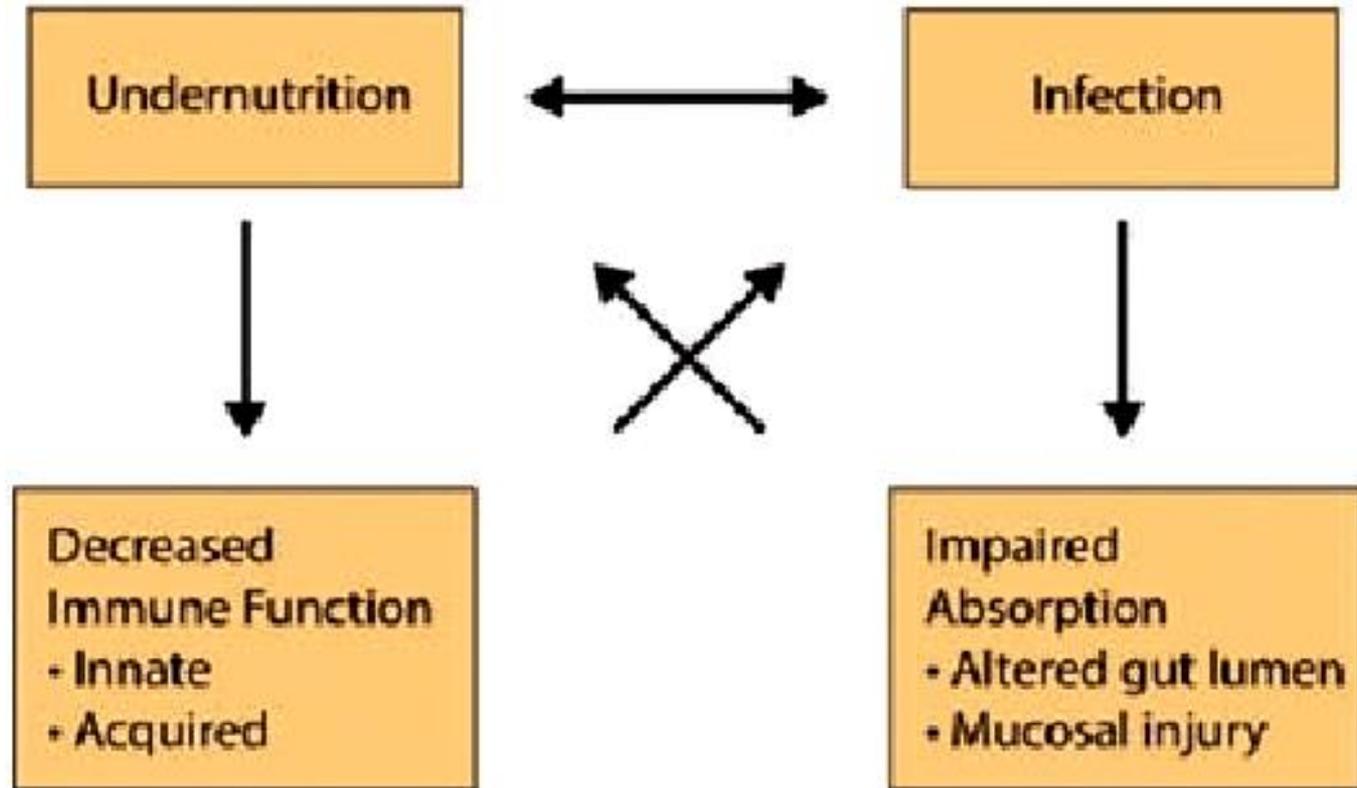
Departemen Gizi Kesmas

Semester ganjil Tahun 2020/2021

Masalah kesehatan pada bayi

- **Penyakit Infeksi**
 - Campak
 - Tuberculosis
 - Diare
- **BBLR**
- **Kolik**

Penyakit Infeksi dan Gizi



Sumber: Peter Katona and Judit Katona-Apte. The Interaction between Nutrition and Infection. Clinical Infectious Diseases 2008; 46:1582–8

Gambar:

- Kekurangan gizi dapat menyebabkan turunnya imunitas, baik imunitas yg dibawa sejak lahir maupun imunitas yg didapat (melalui sakit atau vaksinasi), akibatnya anak akan mudah terinfeksi
- Penyakit infeksi akan menyebabkan kerusakan mukosa dan mengganggu absorpsi, termasuk zat gizi
- Dampak kekurangan gizi ini terutama berpengaruh thd kelompok berisiko yaitu bayi, anak-anak, remaja dan orang tua
- Penyakit infeksi pada anak-anak Balita yg paling sering muncul terkait gizi adalah pneumonia, diarrhea, malaria, measles, dan HIV/AIDS

- **Di pihak lain, penyakit infeksi akan menyebabkan meningkatnya metabolisme dan menyebabkan meningkatnya kebutuhan tubuh thd zat gizi, sementara pada anak sakit biasanya mereka mengalami turunnya nafsu makan. Pada anak diare, kondisi ini ditambah dengan kehilangan zat gizi langsung melalui diare**

Campak



- **Campak yang disebabkan oleh virus merupakan salah satu penyakit yang cepat menular.**
- **Campak ditularkan melalui batuk dan bersin, kontak personal yg dekat atau kontak langsung dg sekreta/cairan hidung dan tenggorokan**
- **Virus yg beredar di udara dapat bertahan di udara atau barang/alat yang terinfeksi sampai 2 jam**
- **Penularan oleh orang yang terinfeksi dapat sudah mulai terjadi sejak 4 hari sebelum gejala merah pada kulit muncul sampai 4 hari setelah ruam pada kulit pecah**

Campak



- Biasanya gejala berkisar antara 10-12 hari setelah terinfeksi, berupa panas tinggi, pilek (runny nose), mata merah dan bintik-bintik putih didalam mulut. Beberapa hari kemudian muncul ruam merah pada kulit mulai dari muka dan leher kemudain meluas ke bagian badan lainnya
- Pada sebagian anak dg campak, ada gejala yg cukup unik untuk campak yaitu photophobia. Kadag-kadang ruam pada kulit tidak selalu merupakan gejala campak saja. Dalam keadaan seperti ini adanya mata merah dan photophobia dan gejala lainnya bisa mempertegas diagnosis campak



Mengapa Campak penting mendapatkan perhatian?

- Karena merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak usia dini, padahal seharusnya dapat dicegah secara efektif dengan vaksinasi, tetapi masih ada sebagian yg tidak divaksinasi
- Pada keadaan wabah, risiko kematian karena campak tinggi, terutama pada anak-anak usia dini yang kurang gizi
- Pada keadaan dimana banyak anak mempunyai kadar vitamin A yg terbatas, campak dapat menimbulkan kebutaan

Komplikasi Campak

- **Kebutaan**
- **Encephalitis**
- **Diare berat dan dehidrasi**
- **Infeksi telinga**
- **Pneumonia**

Campak berat lebih sering dialami oleh anak yang status gizinya jelek, anak yang defisiensi Vitamin A, yang mempunyai status imunisasi rendah akibat penyakit seperti HIV/AIDS



Pemberian suplementasi Vit A pada penderita Campak (1)

- Di negara dimana banyak anak-anak dan ibu hamil mempunyai simpanan Vit. A minimal, walaupun tidak sampai pada level defisiensi, mereka berada dalam risiko kekurangan Vit A tiba-tiba
- Mengapa? Persediaan yang terbatas tsb hanya bisa memenuhi kebutuhan tubuh yang rutin, misalnya untuk melakukan aktivitas keseharian yang biasa dilakukan. Tapi pada saat-saat tertentu, seperti mengalami penyakit infeksi atau mengalami kekurangan gizi secara umum, apalagi dalam waktu tiba-tiba dan berat seperti diare berat, maka kebutuhan thd Vit A meningkat signifikan, yang tidak dapat dipenuhi segera karena tidak adanya atau terbatasnya simpanan didalam tubuh



Pemberian suplementasi Vit A pada penderita Campak (2)

- Akibatnya adalah berbagai kondisi seperti kebutaan dan komplikasi lainnya. Mereka akan berada pada situasi defisiensi Vit A yg tiba-tiba, akibat meningkatnya kebutuhan yg tiba-tiba tsb.
- Oleh karena itu, di area yg kemungkinan populasinya mempunyai status Vit A marginal, dianjurkan untuk memberikan dua dosis Vit A suplementasi dalam jarak 24 jam kepada anak-anak untuk meningkatkan simpanan Vit A dan mencegah terjadinya kebutaan dan kematian.

TBC

- TBC disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yg ditularkan melalui udara dari batuk, bersin dan berbicara/bernyanyi orang yag sakit ke orang lain.
- Sebaliknya penularan TBC oleh anak tidak semudah oleh orang dewasa, karena bentuk TBC pada anak tidak se-infeksius TBC pada dewasa.
- Diagnosa TBC dilakukan melalui tes Mantoux, foto thorax dan tes darah

Tbc pada bayi/anak-anak

- Tbc dapat menyerang anak di usia kapanpun, tetapi di negara endemik Tbc seperti di Indonesia, Tbc paling sering menyerang anak umur 1-4 tahun
- Bayi dapat tertular saat didalam kandungan bila mycobacterium tuberculosis masuk melalui plasenta.
- Pada bayi baru lahir, penularan secara droplet dapat terjadi dari ibu atau orang lain, yang biasanya tidak terdiagnosa menderita Tbc, sehingga tidak melakukan pencegahan.
- Namun demikian, Tbc tidak ditularkan melalui ASI

TBC

- Tbc pada anak paling sering dalam bentuk Tbc paru-paru, dengan gejala yg paling sering adalah panas, batuk turunnya berat badan dan menggigil
- Namun demikian Tbc diluar paru-paru lebih banyak terjadi pada anak-anak dibandingkan pada dewasa, dan Tbc pada anak-anak cenderung lebih parah dibandingkan pada dewasa, seperti Meningitis Tbc
- Di negara dimana TBC endemik seperti di Indonesia, bayi diberikan vaksinasi BCG (Bacille Calmette-Guérin) sejak usia dini

TBC

- Selain itu, sekali terjadi infeksi oleh bakteri Tbc, anak lebih mudah menderita Tbc dibandingkan dewasa. Memang pada umumnya Tbc pada dewasa merupakan disebabkan oleh infeksi pada masa yg lalu yang baru muncul beberapa tahun kemudian misalnya saat daya tahan tubuh seseorang turun.

Gejala Tbc pada anak-anak

- **Batuk**
- **Merasa sakit atau lemah, lesu, atau malas bermain**
- **Penurunan berat badan atau berat badan tidak naik-naik**
- **Panas, dan/atau**
- **Berkeringat di malam hari**

BBLR: Definisi

WHO mendefinisikan Berat Badan Lahir Rendah (*low birth weight*) sebagai berat lahir < 2500 gram. Definisi ini juga mengindikasikan hanya berat badan, tidak menyebutkan umur kehamilan saat bayi dilahirkan, artinya termasuk bayi cukup bulan atau prematur

Selanjutnya bila $<$ dari 1500 gram disebut berat badan lahir sangat rendah (*very low birth weight*) dan disebut berat badan lahir ekstrim rendah (*extremely low birth weight*) bila < 1000 gram.

Mengapa BBLR penting?

- **BBLR mempunyai risiko kematian bayi yang tinggi. Sebanyak 80% kematian neonatal terjadi pada bayi yg BBLR, dimana tiga-perempatnya adalah BBLR yang disebabkan prematuritas, sedangkan seperempatnya adalah bayi dengan pertumbuhan janin terhambat (IUGR)**
- **Bayi dengan berat badan lahir rendah juga mempunyai risiko infeksi yg lebih tinggi, stunting pada usia dini, serta dampak jangka panjang seperti kemampuan kognitif yg rendah dan risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi dan P' jantung**

Apakah akibat BBLR?

- Akibat dari BBLR tergantung dari seberapa rendah/parah BBLRnya. Secara umum bayi BBLR mempunyai masalah makan (menyusu), penambahan berat badan, melawan infeksi dan mempertahankan suhu tubuh (karena lemaknya lebih sedikit). Bayi prematur masalah yg ditimbulkan bukan hanya karena berat badannya yg rendah, tetapi juga karena dilahirkan terlalu cepat.
- Bayi dengan berat badan lahir sangat rendah, mempunyai masalah lebih banyak dan serius, seperti Cerebral Palsy, Kebutaan, Ketulian, dan hambatan perkembangan

Faktor penyebab/risiko BBLR

- **Status gizi ibu (terlalu pendek, kurus, gemuk)**
- **Umur ibu (< 16 thn atau > 40 tahun),**
- **Bayi kembar**
- **Komplikasi kebidanan**
- **Kondisi khronis ibu seperti hipertensi**
- **Infeksi pada ibu (misalnya malaria), dan**
- **Keterpaparan terhadap rokok**

Diare pada Bayi

- Menurut WHO diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam 24 jam
- Diare termasuk sering terjadi pada bayi/anak selama 1-2 hari, kemudian hilang sendiri. Ini disebut sebagai diare akut atau berjangka pendek. Diare ini bisa disebabkan oleh makanan atau air yang terkontaminasi oleh bakteri, atau bila bayi terinfeksi oleh penyakit akibat virus

Diare



- Saat ini kematian anak akibat diare sangat rendah dibandingkan sebelumnya, terutama karena lingkungan dan praktek higienis serta pemberian oralit jauh lebih banyak dari sebelumnya. Praktek higienis terutama praktek cuci tangan
- Saat ini sudah ada vaksin untuk mencegah diare yang disebabkan oleh rotavirus yang mempunyai efektivitas 85% dengan 2 kali suntik. Imunitas thd virus ini dikatakan bisa bertahan beberapa tahun.
- Vaksin ini mahal, tetapi pada keadaan tertentu misalnya pada saat bencana, mungkin vaksin bisa dipertimbangkan

Komplikasi Diare

- Bila diare menetap lebih dari 2 hari, disebut diare khronis atau berjangka panjang. Diare ini bisa berlangsung hingga 2 minggu. Penyebab diare ini mungkin berbeda, misalnya *irritable bowel syndrome*, atau penyakit usus lainnya seperti *ulcerative colitis*, penyakit Crohn, atau akibat infeksi oleh Giardia
- Komplikasi yg paling berbahaya adalah dehidrasi yang dapat menyebabkan kematian

KOLIK pada Bayi

- **Bayi sehat yang menangis atau rewel tanpa sebab yang jelas (lapar, sakit, dll) dalam waktu lama, sampai lebih dari 3 jam, setidaknya 3 x dalam seminggu, biasanya di sore hari (walaupun bisa di waktu lain), mungkin mempunyai apa yang disebut Kolik.**
- **Biasanya dimulai waktu bayi berusia beberapa minggu, dan biasanya paling buruk saat bayi berumur 4-6 minggu, dan bayi sulit didiamkan.**

KOLIK pada Bayi

- Bisa diikuti dengan tangan bayi yang mengempal, menekuk lengan dan kakinya kearah perutnya, perut kembung dan kencang, buang angin saat menangis, atau terlihat kesakitan dengan muka yang merah
- Kolik ini akan hilang dg semakin bertambahnya umur seorang bayi, pd kira-kira usia 4 bulan. Hal ini terjadi pada sebagian bayi, tidak jelas penyebabnya, dan tidak dapat dicegah, namun harus tetap diwaspadai

Terimakasih

